

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang berada di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 184 Kota Pekanbaru sedangkan Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Consideration Models* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

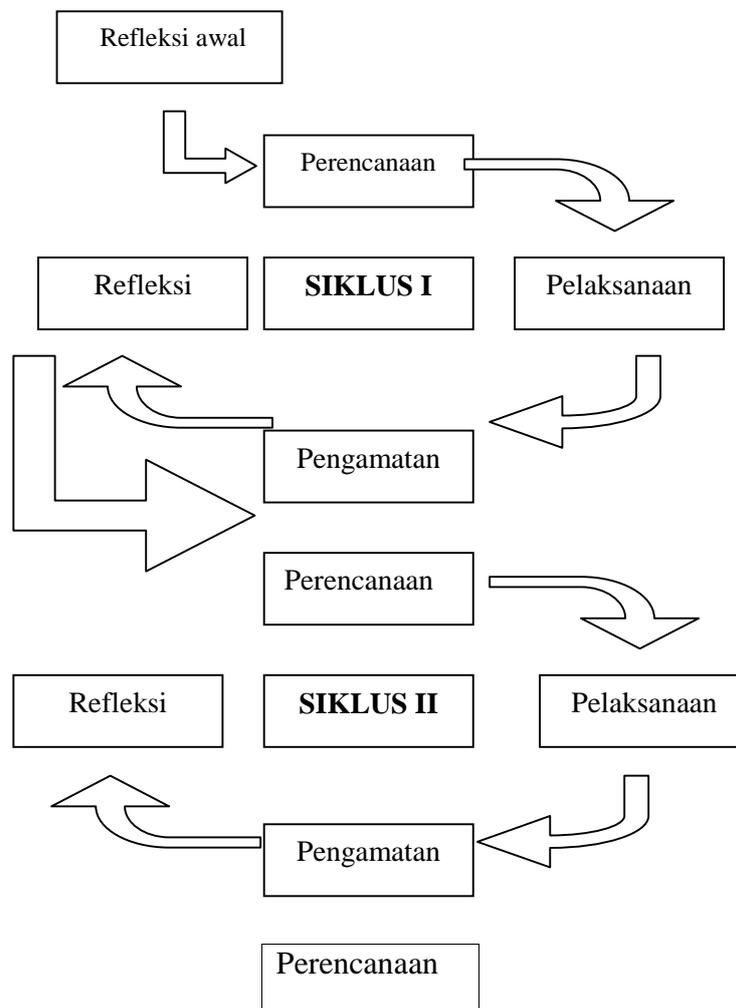
B. Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada Bulan Agustus sampai Oktober 2013. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 184 Kota Pekanbaru.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹ Adapun rancangan penelitian dilakukan dengan 2 siklus, siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus yang kedua yang dilaksanakan juga dengan 2 kali tatap muka sehingga tiga kali siklus ada 4 kali tatap muka, masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan yang dapat digambarkan sebagai berikut:

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 26



Gambar : Siklus Penelitian Tindakan²

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan ini, dilaksanakan oleh guru dan peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hlm. 137

- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Consideration Models*.

2. Pelaksanaan tindakan

Langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Consideration Models* adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengarahkan siswa pada situasi yang mengandung konflik/masalah.
- b. Guru meminta siswa menganalisis situasi untuk menemukan isyarat-isyarat yang tersembunyi yang berkenaan dengan perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain.
- c. Guru meminta siswa menuliskan responnya masing-masing.
- d. Guru meminta siswa menganalisis respon siswa lain.
- e. Guru mengajak siswa melihat konsekuensi dari tiap tindakannya.
- f. Guru meminta siswa untuk menentukan pilihannya sendiri.

3. Observasi

Pelaksanaan penelitian ini juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat penerapan pembelajaran *Consideration Models* oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

1. Refleksi

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada pengamat terhadap berbagai masalah yang muncul dikelas. Penelitian yang diperoleh dari analisis data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I dan II , maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang dilakukan sebagai tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk mengambil siklus lanjutan atau berhenti.

D. Jenis dan Teknik pengumpulan data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini ada dua yaitu antara lain sebagai berikut:

a) Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka³. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Consideration Model*.

³ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru:Pustaka Pelajar, 2012 ,hlm.4

b) Data Kuantitatif

Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka⁴. Data kuantitatif penelitian diperoleh dari hasil belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penilaian ini adalah

- a) Data motivasi belajar siswa selama proses belajar berlangsung diperoleh melalui lembar observasi motivasi belajar siswa.
- b) Data aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Consideration Model* dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui model pembelajaran *Consideration Model* dengan indikatornya 6, dan pengukuran masing-masing kategori 1 sampai 5 (5 untuk sangat sempurna, 4 untuk sempurna, 3 sempurna, 2 kurang sempurna, 1 tidak sempurna) berarti skor maksimal yang di peroleh adalah 30 (6x5) dan skor minimal adalah 6 (6x1), pelaksanaan aktivitas guru melalui model pembelajaran *consideration model* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menghadapkan siswa pada situasi permasalahan yang mengandung konflik /masalah.

⁴*Ibid*

- b. Guru meminta siswa untuk menemukan isyarat-isyarat yang tersembunyi berkenaan dengan perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain dari permasalahan akan dibahas.
- c. Guru meminta siswa untuk menuliskan responnya masing-masing.
- d. Guru meminta siswa untuk menganalisis respon siswa yang lainnya.
- e. Guru mengajak siswa melihat konskuensi dari tiap tindakannya.
- f. Guru meminta siswa untuk menentukan pilihannya sendiri.

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru melalui model pembelajaran *consideration model* dapat dihitung dengan cara:

- 1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan yaitu 5 klasifikasi yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
- 2) Menentukan interval (I) yaitu $I = \frac{30-6}{5} = 4.8$ (5 Pembulatan).
- 3) Menentukan klasifikasi standar penerapan model pembelajaran

Consideration Model yaitu:

Sangat Tinggi	= 26 -30
Tinggi	= 21-25
Sedang	= 17-20
Rendah	= 11-16
Sangat Rendah	= 5-10

Adapun kalsifikasi standar yang di gunakan adalah:

- a) 76%-100% (Sangat Tinggi Aktivitas Guru)
- b) 66%-75% (Tinggi Aktivitas Guru)
- c) 56%-65% (Sedang Aktivitas Guru)

- d) 40%-55% (Rendah Aktivitas Guru)
- e) Kurang dari 40% di kategorikan Sangat Rendah Aktivitas Guru⁵

2. Aktivitas Siswa

Pengukuran terhadap instrument aktivitas siswa ini adalah di lakukan = 1, tidak dilakukan = 0. Aktivitas yang diamati berjumlah 6 aspek, sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 234 (1x6x39), sedangkan semua siswa tidak melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor minimal sebesar 0 (0x6x39). Adapun aktivitas siswa yang diamati yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa menganalisis permasalahan yang mengandung konflik/masalah yang telah di paparkan oleh guru
- b. Siswa berusaha untuk menemukan isyarat-isyarat yang tersembunyi berkenaan dengan perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain berdasarkan permasalahan yang telah diajukan oleh guru
- c. Siswa menuliskan responnya masing-masing dengan bahasanya sendiri
- d. Siswa menganalisis respon temannya yang lain
- e. Siswa melihat konsekuensi dari tiap tindakannya
- f. Siswa menentukan pilihannya sendiri

Menentukan 5 klasifikasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Consideration Model* dapat di hitung dengan cara:

⁵ Suharsimi Arikunto, Op,Cit,Hlm.146

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan yaitu 5 klasifikasi yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah

b. Menentukan interval (I) yaitu $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{5}$

$$I = \frac{234 - 0}{5}$$

$$= 46.8 \text{ (47 pembulatan)}$$

c. Menentukan klasifikasi standar penerapan model pembelajaran

Consideration Model yaitu:

Sangat Tinggi = 189-234

Tinggi = 142-188

Sedang = 95-141

Rendah = 48-94

Sangat Rendah = 0-47

Adapun klasifikasi standar yang di gunakan adalah:

1) 76%-100% (Sangat Tinggi)

2) 66%-75% (Tinggi)

3) 56%-65% (Sedang)

4) 40%-55% (Rendah)

5) Kurang dari 40% di kategorikan Sangat Rendah ⁶

3. Motivasi Siswa

Data motivasi yang dianalisis dari data perindividu siswa diperoleh dari jumlah indikator motivasi siswa, dari 7 indikator dibagi dengan

⁶ *ibid*

jumlah maksimum kemudian di kali 100%, sedangkan untuk masing-masing indikator data di olah untuk seluruh siswa dengan jumlah siswa 39 orang siswa, maka jumlah siswa dikali banyak indikator kemudian dibagi dengan banyak klasifikasi yang di tentukan.jadi indicator motivasi belajar siswa dinyatakan berhasil dilakukan oleh siswa jika memiliki kategori tinggi dengan angka persentase 70%, untuk mengukur standar motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan yaitu 5 klasifikasi yaitu: sangat tinggi, tinggi,rendah, rendah dan sangat rendah.

b. Menentukan interval (I) yaitu $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{5}$

$$I = \frac{273 - 0}{5}$$

$$= 54.6 \text{ (55 pembulatan)}$$

c. Menentukan klasifikasi standar penerapan model pembelajaran

Consideration Model yaitu:

Sangat Tinggi = 220-273

Tinggi = 165-219

Sedang = 111-164

Rendah = 56-110

Sangat Rendah = 0-55

Adapun kalsifikasi standar yang di gunakan adalah:

1) 76%-100% (Sangat Tinggi Motiasi Belajar Siswa)

2) 66%-75% (Tinggi Motiasi Belajar Siswa)

- 3) 56%-65% (Sedang Motiasi Belajar Siswa)
- 4) 40%-55% (Rendah Motiasi Belajar Siswa)
- 5) Kurang dari 40% di kategorikan Sangat Rendah Motiasi Belajar Siswa⁷

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut di olah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap⁸

⁷ *ibid*

⁸ Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : RajaGrafindo Persada,2004, hlm. 43